

**Unveiling Gender Inequality and Patriarchal Culture
in *Barbie the Movie* (2023)**



A Thesis Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the
Bachelor Degree of Literature in English Literature Study Programme

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAMMEE

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

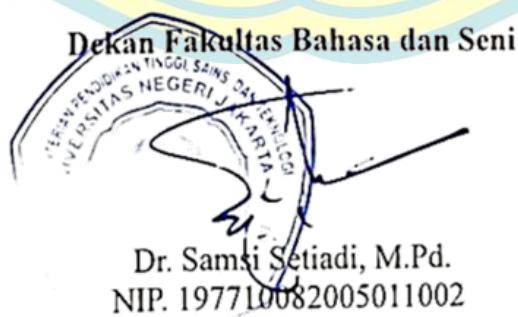
JULY 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Jacklyn Meiliana Alisia
No. Registrasi : 1209621002
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : *Unveiling Gender Inequality and Patriarchal Culture in Barbie the Movie (2023)*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan pengaji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.



LEMBAR PERNYATAAN

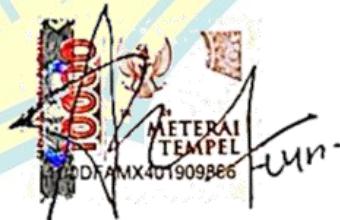
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jacklyn Meiliana Alifia
No. Registrasi : 1209621002
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : *Unveiling Gender Inequality and Patriarchal Culture in Barbie the Movie (2023)*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindakan plagiarisme.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 28 Juli 2025



Jacklyn Meiliana Alifia

NIM. 1209621002

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jacklyn Meiliana Alifia
No. Registrasi : 12026170
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

*Unveiling Gender Inequality and Patriarchal Culture in
Barbie the Movie (2023)*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti (Non-Eksklusif Royalty Free Right) atas karya ilmu saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan/ mempublikasikannya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Juli 2025



Jacklyn Meiliana Alifia

NIM. 1209621002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jacklyn Meiliana Alifia
NIM : 1209621002
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Sastra Inggris
Alamat email : jlynmendesxx@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Unveiling Gender Inequality and Patriarchal Culture in Barbie the Movie (2023)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Agustus 2025

Penulis

(Jacklyn Meiliana Alifia)

ABSTRAK

Alifia, Jacklyn Meiliana. 2025. Menyingkap Ketidaksetaraan Gender dan Budaya Patriarki dalam *Barbie the Movie* (2023). Skripsi: Jakarta, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini mengkaji representasi gender dan dinamika patriarki dalam *Barbie the Movie* (2023), dengan fokus pada bagaimana peran gender tradisional ditantang dan didefinisikan ulang melalui karakter dan narasi dalam film. Film ini menggambarkan perjalanan Barbie dari sosok simbolis kesempurnaan menjadi manusia yang mencari makna dan otonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran gender tradisional yang ditampilkan dalam film, mengeksplorasi implikasi sosialnya terhadap kesetaraan gender, serta memahami bagaimana film ini mengkritik dan merekonstruksi konsep maskulinitas dan feminitas. Peneliti menggunakan teori film feminis dengan mengacu pada konsep *male gaze* dari Laura Mulvey (1975) dan teori patriarki dari Sylvia Walby (1990). Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, analisis dilakukan melalui dialog, visual, dan perkembangan karakter dalam film. Temuan penelitian ini menunjukkan tiga poin utama: pertama, peran gender tradisional digambarkan baik di Barbie Land maupun di Dunia Nyata, di mana perempuan diharapkan tampil sempurna sementara laki-laki memegang kekuasaan struktural. Kedua, film ini mengkritik peran tersebut melalui penolakan Barbie terhadap objektifikasi dan krisis identitas yang dialami Ken. Ketiga, film ini menyampaikan pesan feminis bahwa pemberdayaan tidak ditemukan dalam kesempurnaan, melainkan dalam kebebasan, pendefinisian diri, dan kompleksitas emosional. Film ini menawarkan kritik yang tajam terhadap norma-norma patriarki yang masih bertahan bahkan dalam institusi modern, serta menekankan bahwa kebebasan dimulai saat individu diizinkan membayangkan dan mendefinisikan identitas mereka sendiri.

Kata kunci: representasi gender, ketimpangan gender, peran gender, sistem patriarki, teori film feminis, *male gaze*, patriarki, Barbie

ABSTRACT

Alifia, Jacklyn Meiliana. 2025. Unveiling Gender Inequality and Patriarchal Culture in *Barbie the Movie* (2023). A Thesis: Jakarta, English Literature Study Programme, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This research examines the portrayal of gender and patriarchal dynamics in *Barbie the Movie* (2023), focusing on how traditional gender roles are challenged and redefined through the characters and narrative. The film portrays the journey of Barbie from being a symbolic product of perfection to becoming a human who seeks meaning and autonomy. This study aims to analyze the traditional gender roles depicted in the film, explore its societal implications for gender equality, and understand how the film critiques and reconstructs masculinity and femininity. The researcher employs feminist film theory using Laura Mulvey's concept of the male gaze (1975) and Sylvia Walby's theory of patriarchy (1990). By utilizing a qualitative descriptive method, the analysis is conducted through the film's dialogues, visuals, and character developments. The findings show, first, that traditional gender roles are portrayed in both Barbie Land and the Real World, where women are expected to be ideal and flawless, while men hold structural power. Second, the film critiques these roles through Barbie's rejection of objectification and Ken's identity crisis. Third, the film ultimately promotes a feminist message where empowerment is found not in perfection, but in freedom, self-definition, and emotional complexity. The film offers a compelling critique of how patriarchal norms persist even in modern institutions, and how liberation begins when characters are allowed to imagine and define their own identities.

Keywords: gender representation, gender inequality, gender roles, patriarchal system, feminist film theory, the male gaze, patriarchy, Barbie

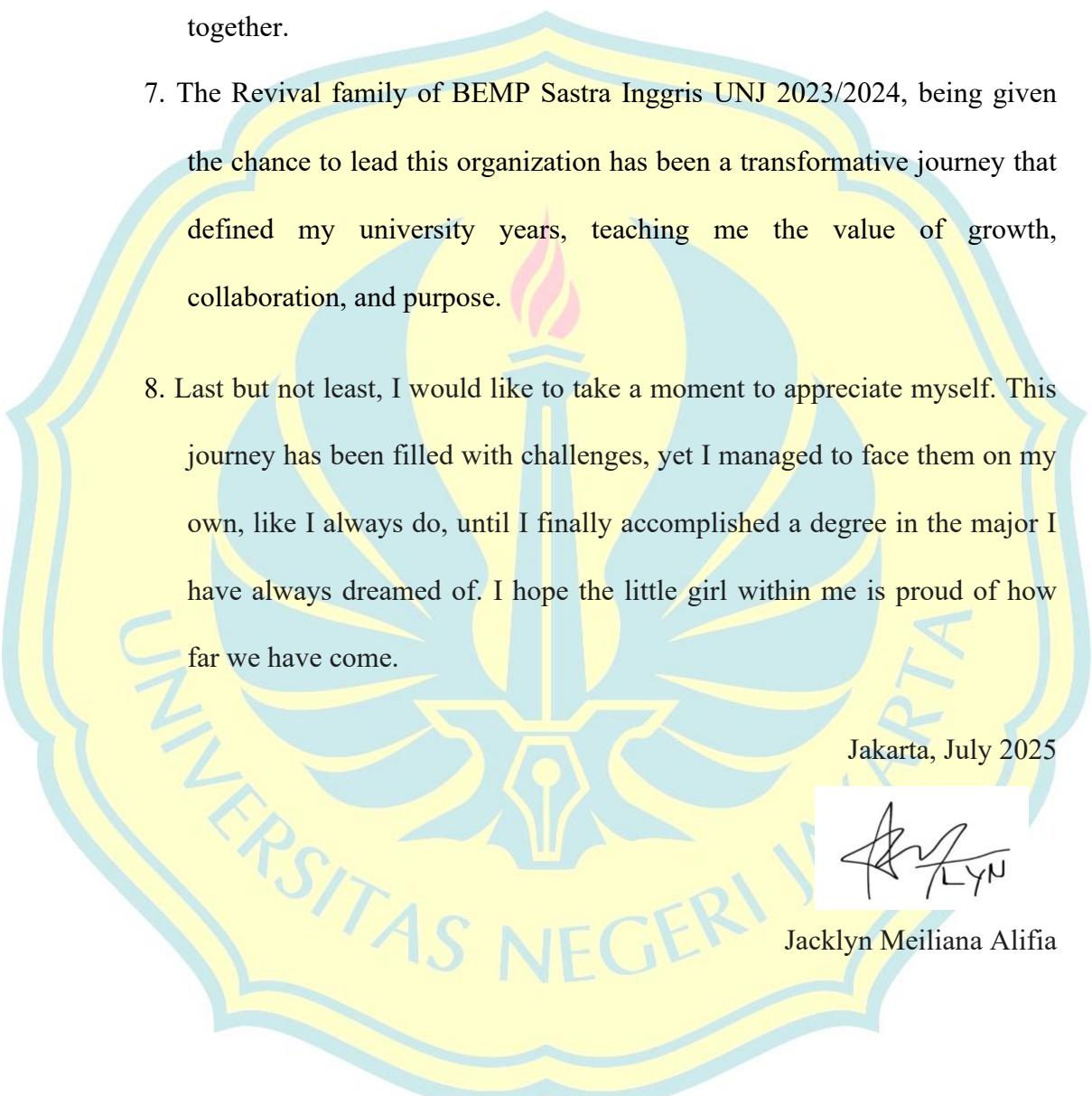
ACKNOWLEDGEMENT

First and foremost, I would like to sincerely thank the Almighty God for His boundless blessings, guidance, and strength, which have supported me throughout the process of completing this thesis titled “**Unveiling Gender Inequality and Patriarchal Culture in *Barbie the Movie* (2023)**” as part of the requirements for obtaining a Bachelor's degree in English Literature at the Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

I would like to extend my heartfelt appreciation to the many individuals who have supported me throughout this academic journey:

1. Dr. Ellita Permata Widjayanti, M.A as the Head of the English Literature Study Programme, my first thesis supervisor, and the lecturer of Gender in Literature, whose guidance and encouragement inspired me to explore gender-related issues in this thesis.
2. M. Dirgantara Esa Valentino, Am, M.A as my second thesis supervisor, whose valuable insights and continuous support greatly contributed to the completion of this study.
3. Rahayu Purbasari, M.Hum as my academic supervisor for the unwavering support and guidance since the beginning of my academic journey
4. My family, who are the reason behind the person I strive to become. To my Mama and Papa, I sincerely hope that the completion of this thesis makes you proud. And to my brother, Jacky, may I always be a sister you can look up to.

5. Jasmine Yonanta, the first friend I met on my very first day of university, whose presence and support have remained constant. I'm grateful we closed this chapter together.
6. Adissya, Ray, Alfredo and Syarif, my fellow friends in the university, for being by my side throughout this journey until we finished our thesis together.
7. The Revival family of BEMP Sastra Inggris UNJ 2023/2024, being given the chance to lead this organization has been a transformative journey that defined my university years, teaching me the value of growth, collaboration, and purpose.
8. Last but not least, I would like to take a moment to appreciate myself. This journey has been filled with challenges, yet I managed to face them on my own, like I always do, until I finally accomplished a degree in the major I have always dreamed of. I hope the little girl within me is proud of how far we have come.



Jakarta, July 2025



Jacklyn Meiliana Alifia

TABLE OF CONTENTS

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
ACKNOWLEDGEMENT.....	vi
TABLE OF CONTENTS	viii
TABLE OF FIGURES	x
CHAPTER I INTRODUCTION.....	1
1.1 Background of Study.....	1
1.2 Research Questions.....	8
1.3 Purpose of the Study.....	9
1.4 Scope of the Study	9
1.5 Significance of the Study	9
CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....	11
2.1 Synopsis of Barbie the Movie.....	11
2.2 Gender Roles	14
2.3 Gender Inequality in Hollywood	15
2.4 Patriarchal Culture	20
2.4.1 Objectification of Women.....	24
2.4.2 The Male Gaze	25
2.5 Cinematic Gaze.....	27
2.6 Theoretical Framework.....	29
CHAPTER III METHODOLOGY.....	31
3.1 Research Method.....	31
3.2 Data Source and Data.....	32
3.2.1 Data Source	32
3.2.2 Data.....	32
3.3 Data Collecting Procedure.....	32
3.4 Data Analysis Procedure	33
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION.....	35
4.1. Findings.....	35
4.2. Discussion	36
4.2.1 The Portrayal of Gender Inequality in Barbie the Movie	36
4.2.2 Breaking Masculinity and Femininity Stereotypes in a Patriarchal Society	49

4.2.3 Critique of Women's Objectification	62
CHAPTER V	
CONCLUSION AND SUGGESTION	77
5.1. Conclusion	77
5.2. Suggestion.....	78
APPENDICES	84



TABLE OF FIGURES

Figure 1: Barbie opening scene.....	40
Figure 2: Barbie domination among young girls	40
Figure 3: The appearance of Midge.....	42
Figure 4: Mattel's male-dominated leaders.....	44
Figure 5: Ken takes over Barbie Dreamhouse.....	53
Figure 6: The Barbies roles in Barbie Land	55
Figure 7: Objectifications of Barbie	63
Figure 8: Objectifications of Midge.....	64
Figure 9: A man harasses Barbie in the Real World.....	67
Figure 10: Mattel male workers put Barbie inside a box.....	70
Figure 11: Barbie asks permission to Ruth Handler to become a human	72
Figure 12: Barbie visits a gynecologist.....	75

